

Pengabdian KKN Desa Mattirowalie Kecamatan Poleang Kabupaten Bombana

INFO PENULIS

Fitriyani Hali
Universitas Sembilanbelas November Kolaka
fitriyanihali@gmail.com
+6282196671852

Sarmadan
Universitas Sembilanbelas November Kolaka

Agus Nasir
Universitas Sembilanbelas November Kolaka

INFO ARTIKEL

ISSN: 2807-6834
Vol. 1, No. 1, Juni 2021
<http://almufi.com/index.php/AJPKM>

© 2021 Almufi All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Hali, F., Sarmadan., & Nasir, A. (2021). Pengabdian KKN Desa Mattirowalie Kecamatan Poleang Kabupaten Bombana. *Almufi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (1), 17-26.

Abstrak

Melalui kegiatan pengabdian KKN dituntut untuk menerapkan IPTEK yang telah kita miliki. Adanya kegiatan pengabdian KKN ini diharapkan menjadi motivator dan fasilitator dari usaha pembangunan terutama di daerah pedesaan. Masyarakat dapat mendiskusikan masalah yang ada di desa dan bersama-sama mencari penyelesaian dengan partisipasi peserta KKN, terjalin kerjasama dalam proses pembangunan di desa setempat. Adapun tujuan atau target diharapkan dapat tercapai adalah teratasinya masalah-masalah dalam bidang pendidikan, bidang sarana dan prasarana, bidang keagamaan, serta bidang social yang di alami desa Mattirowalie. Metode pelaksanaan kegiatan KKN dilakukan dalam bentuk sosialisasi dan pemberdayaan dengan melibatkan pemerintah dan masyarakat secara langsung. Beberapa hasil yang dicapai dari kegiatan KKN ini adalah tersedianya tenaga bantuan pengajar di SD, tersedianya sarana dan prasana desa berupapetunjuk jalan, meningkatnya semangat dalam kegiatan keagamaan, meningkatnya interaksi masyarakat dalam hal gotong rong dan bakti social.

Kata Kunci: KKN, Mattirowalie, masyarakat

Abstract

Through community service activities, we are required to apply the science and technology that we already have. The existence of this community service activity is expected to be a motivator and facilitator of development efforts, especially in rural areas. The community can discuss problems that exist in the village and together find solutions with the participation of KKN participants, cooperation is established in the development process in the local village. The goals or targets that are expected to be achieved are the resolution of problems in the field of education, the field of facilities and infrastructure, the field of religion, and the social field experienced by the village of Mattirowalie. The method of implementing KKN activities is carried out in the form of socialization and empowerment by involving the government and the community directly. Some of the results achieved from this KKN activity are the availability of teaching assistants in elementary schools, the availability of village facilities and infrastructure in the form of directions, increased enthusiasm for religious activities, increased community interaction in terms of mutual assistance and social service.

Key Words: KKN, Mattirowalie, community

A. Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu Kegiatan Intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan tridarma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) dengan cara memberikan kepada mahasiswa pengalaman belajar dan bekerja dalam kegiatan pembangunan masyarakat sebagai wahana penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi yang dilaksanakan diluar kampus dalam waktu mekanisme kerja dan teknologi persyaratan tertentu (Alimuddin et al., 2020; Nurmayani et al., 2021; Santoso & Hani, 2016; Syardiansah, 2019; Wulandari et al., 2020). Secara umum kuliah kerja nyata mempunyai empat tujuan yaitu: 1) mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan dalam masyarakat yang secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan, dan menanggulangi permasalahan pembangunan secara pragmatis interdisipliner; 2) mahasiswa dapat memberikan pemikiran berdasarkan ilmu, teknologi dan seni dalam upaya menumbuhkan, mempercepat gerak serta mempersiapkan kader pembangunan; 3) upaya perguruan tinggi dapat mencetak sarjana pengisi teknologi struktur dalam masyarakat yang lebih menghayati kondisi gerak dan permasalahan yang kompleks dihadapi masyarakat dalam melaksanakan pembangunan. Dengan demikian output perguruan tinggi secara relatif menjadi siap pakai dan terlatih dalam menanggulangi permasalahan yang lebih pragmatis dan interdisipliner; 4) meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi dan pemerintah daerah, instansi terkait dan masyarakat sehingga perguruan tinggi lebih dapat berperan dan menyesuaikan pendidikan dan penelitiannya dengan tuntutan realistik dari masyarakat yang sedang membangun (Diandaru & Setiono, 2017; Perdana et al., 2013).

Desa Mattirowaalie adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Poleang, Kabupaten Bombana, Provinsi Sulawesi Tenggara, yang memiliki potensi sumber daya alam yakni dibidang perkebunan dan kelautan. Luas wilayah desa mettrowalie $\pm 23,21$ (1 ha = 0,01) dengan jumlah penduduk 700 jiwa sebanyak 347 jiwa laki-laki dan sebanyak 353 jiwa perempuan. Sedangkan jumlah kepala keluarga (KK) sebanyak 190. Mata pencaharian KK yang ada di desa ini yaitu sebanyak 50 jiwa berpencaharian sebagai nelayan, 10 jiwa sebagai pegawai swasta, 30 jiwa sebagai pengusaha kecil, 8 jiwa sebagai pengusaha menengah dan 15 jiwa sebagai PNS. Banyaknya penduduk di desa ini tidak terlepas dari masalah-masalah yang dihadapi masyarakat desa. Masalah yang teridentifikasi dalam pengabdian KKN ini terdapat empat bidang yaitu: 1) bidang Pendidikan, 2) bidang sarana dan prasarana desa, 3) bidang keagamaan, 4) bidang social.

Masalah di bidang pendidikan yaitu adanya sekolah SD Negeri 65 Mattirowalie di Kecamatan Poleang yang masih kekurangan tenaga pengajar. Pada dasarnya setiap kelas memiliki satu orang guru sebagai guru perwalian yang mengajarkan beberapa mata pelajaran, dimana pada masa pandemic sekarang ini mengharuskan siswa yang lebih banyak melakukan kelompok belajar yang terbatas untuk tetap menjalankan sosial distancing. Hal tersebut menyebabkan guru kewalahan dalam mengelola kelas serta pembelajaran tidak berjalan dengan baik. Masalah di bidang sarana dan prasarana desa yaitu kurang terawatnya sarana dan prasarana desa seperti batas desa, batas dusun, papan pengenalan kelembagaan desa dan papan pengenalan kantor desa sehingga masyarakat baik yang tinggal di desa maupun yang berkunjung didesa cukup susah untuk mengetahui tentang sarana dan prasarana yang ada di desa. Masalah di bidang keagamaan yaitu banyak anak-anak yang perlu belajar membaca Al Qur'an baik itu hukum bacaannya maupun tajwid yang harus tepat, ataupun hal keagamaan lainnya, namun kurangnya apresiasi dalam meningkatkan semangat belajar anak-anak, misalkan pengadaan lomba keagamaan dimana hal itu dapat menumbuhkan semangat belajar dan pengalaman baru dalam berinteraksi dihadapan banyak orang. Masalah di bidang social yaitu kurangnya intraksi antar warga di akibatkan kesibukan mereka untuk Nelayan sehingga perlu suatu kegiatan untuk mengumpulkan mereka sehingga mereka dapat berinteraksi satu sama lain. Dan juga masih kurang kesadaran warga dalam hal gotong royong, bakti sosial.

Alternatif pemecahan masalah yang dapat ditempuh untuk menanggulangi masalah di bidang pendidikan yaitu mahasiswa melakukan pengabdian sementara di SDN 65 Mattirowalie dalam rangka membantu guru dan siswa dalam melaksanakan proses belajar mengajar agar kegiatan PBM ini dapat berjalan dengan baik, serta dalam mendukung serta mematuhi aturan pemerintah mahasiswa melakukan pembagian masker kepada seluruh siswa yang ada di sekolah tersebut, dengan tujuan anak-anak selalu mengenakan masker tersebut selama dilingkungan sekolah maupun lingkungan lainnya. Pada bidang sarana dan prasarana desa, mahasiswa KKN melakukan pembaharuan seperti melakukan pembuatan batas dusun permanen, papan nama Aparat, Papan nama jalan, Pembuatan papan nama masjid dan papan nama taman pengajian Qur'an. Pada bidang social mahasiswa KKN mengadakan bakti sosial

pada setiap hari jum'at dan pada waktu tertentu/waktu luang, dimana titik pertama dalam baksos ini dimulai dari masjid, kantor desa, tempat pemakaman umum, lingkungan sekolah, serta dilingkungan sekitar desa Mattirowalie, serta mengadakan turnamen foodsall dan lomba fisik anak lainnya, dengan hal ini di harapkan dapat mempererat tali silaturahmi antar masyarakat baik dewasa, remaja, maupun anak-anak, sehingga masalah mengenai kesenjangan berinteraksi dapat diatasi. Sedangkan pada bidang keagamaan, mahasiswa KKN bekerjasama dengan aparat desa dan remaja masjid mengadakan kegiatan festival anak sholeh, atau lomba keagamaan tingkat sd dan smp dengan tetap memperhatikan dan mematuhi protokol kesehatan, yang diharapkan kegiatan ini bisa meningkatkan semangat belajar anak-anak di desa mattirowalie serta menambah pengalaman baru mereka.

B. Metodologi

Tahap awal untuk menyelesaikan masalah-masalah adalah membuat suatu rencana program kerja yang berorientasi pada polemik-polemik tersebut. Dalam upaya pembuatan rencana program kerja terlebih dahulu mahasiswa KKN melakukan observasi dan pendekatan-pendekatan dengan masyarakat setempat untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan yang dianggap akurat yang kemudian bisa menghasilkan suatu rencana awal dari permasalahan yang di peroleh.

Adapun rencana program yang akan dilaksanakan meliputi 6 sub program dengan kegiatan uraian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bidang pendidikan berupa a) Bantuan tenaga pengajar di SD Negeri 65 Mattirowalie, b) Pembagian masker
2. Bidang sarana dan prasarana desa berupa: a) Pengadaan papan nama jalan, b) Pengadaan papan nama masjid, c) Pengadaan Papan Nama Perangkat dan Tokoh-Tokoh Masyarakat d) Pembuatan papan nama TPQ(Taman Pengajian Qur'an), e) Pengadaan batas desa
3. Bidang Keagamaan berupa mengadakan lomba keagamaan yaitu festival anak sholeh yang terdiri atas 5 jenis lomba keagamaan, yaitu Lomba Adzan, Lomba Tahfidz, Lomba Bacaan Sholat, Lomba Tilawah, Lomba Doa Harian,
4. Bidang social berupa a) Baksos (masjid, kantor desa, TPU, sekolah, serta lingkungan sekitar desa), b) Penanaman pohon magrove/bakau, c) Tournament futsal, d) Lomba anak (Lari karung, kelereng dan memasukkan paku dalam botol), e) Pelaksanaan malam rama tama untuk pengumuman pemenang lomba dan pemberian hadiah ataupun cendera mata kepada seluruh peserta kegiatan lomba-lomba.

Pelaksanaan KKN di desa Mattirowalie mencakup 4 bidang kegiatan yang telah direncanakan. Pada 2 hari pertama mahasiswa melakukan pertemuan kecil-kecilan di kantor desa bersama aparat desa yang didampingi oleh BABINSA Mattirowalie dengan mematuhi protokol kesehatan, setelah itu mahasiswa melakukan observasi langsung ke tempat KKN mulai dari berjalan ke setiap dusun yaitu dusun Madani, dusun Soreantiworo, dan terakhir dusun Bansala'e yang ditemani oleh beberapa aparat desa sekaligus silaturahmi kepada penduduk desa. Setelah mengadakan pertemuan desa, serta sosialisasi kepada masyarakat dan pihak-pihak yang berkaitan dengan program KKN, kelompok KKN melaksanakan program-program tersebut. Adapun jadwal pelaksanaan program kerja yang telah tim KKN laksanakan di desa Mattirowalie kecamatan Poleang kabupaten Bombana yaitu:

Table 1. Program Kerja Bidang Sarana dan Prasarana

No	Kegiatan	Pelaksanaan
1	Pengadaan papan nama jalan	Pada tanggal 5 sampai dengan tanggal 7 September 2020, yaitu jalan usn, jalan manurung
2	Pengadaan papan nama masjid	Pada tanggal 8 -9 September 2020 membuat papan nama masjid Nurul Falah
3	Pengadaan Papan Nama Perangkat dan Tokoh-	Pada tanggal 10 - 11 September 2020
4	Pembuatan papan nama TPQ(Taman Pengajian	Pada tanggal 12 September 2020
5	Pengadaan batas desa	Pada tanggal 13 September 2020

Table 2. Program Bidang Pendidikan

No	Kegiatan	Pelaksanaan
1	Bantuan tenaga pengajar di SD Negeri 65 mattirowalie	Dimulai pada tanggal 7 september minggu pertama-19 September 2020
2	Pembagian masker	Hari senin 14 September 2020 jam 06.30 pada minggu kedua.

Table 3. Program Bidang Keagamaan

No	Kegiatan	Pelaksanaan
1	Mengadakan lomba festival anak sholeh yang terdiri dari Lomba Adzan, Lomba Tahfidz, Lomba Bacaan Sholat, Lomba Tilawah, dan Lomba Doa Harian.	Dimulai pada hari jum'at tanggal 25-sabtu 26 September 2020

Tabel 4. Program Bidang Sosial

No	Kegiatan	P
1	Baksos (masjid, kantor desa, TPU, sekolah, serta lingkungan sekitar desa)	Dilaksanakan pada setiap hari jum'at dimulai dari tanggal 4 September 2020
2	Penanaman pohon magrove/bakau	Tanggal 21-23 September 2020 pencarian tanaman bakau serta
3	Tournament fodsall	Pada tanggal 27 September-02 Oktober
4	Lomba anak (Lari karung, kelereng dan memasukkan paku dalam botol)	Pada hari sabtu tanggal 03 Oktober 2020 yang dilanjutkan dengan pembunngkusan hadia atau cendera
5	Pelaksanaan malam rama tama untuk pengumuman pemenang lomba dan pemberian hadia ataupun cendera mata kepada seluruh peserta kegiatan lomba-lomba.	Pada malam minggu tanggal 03 Oktober 2020

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Bidang pendidikan

a) Bantuan tenaga pengajar di SD Negeri 65 Mattirowalie



Membantu para guru di sekolah untuk mengajar sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki oleh setiap mahasiswa serta menambah pengalaman belajar bahkan pengalaman pertama mengajar para mahasiswa dengan adanya kesempatan untuk mengajar di sekolah.

b) Pembagian masker



Hal ini dilakukan karena melihat situasi sekarang dimana seluruh warga masyarakat baik dewasa remaja maupun anak-anak diharuskan menggunakan masker ketika berada diluar rumah, untuk itu mahasiswa berinisiatif membagikan masker kepada seluruh siswa yang ada di SDN 65 Mattirowalie.

Bidang sarana dan prasarana

a. Pembuatan Batas Dusun



Dengan adanya pembuatan batas dusun akan memperjelas batas dusun serta memperindah dan memberikan nuansa baru untuk batas dusun di desa itu sendiri.

b. Pembuatan papan nama aparat



Dengan adanya papan nama aparat ini masyarakat dan pengunjung dengan mudah mengetahui seluruh rumah – rumah aparat desa

c. Pembuatan papan nama Jalan Dusun



Dengan adanya pembuatan nama jalan ini masyarakat akan semakin mudah mengetahui nama-nama jalan di desa/dusun mattirowalie tersebut

d. Pembuatan papan nama TPQ



Dengan adanya pembuatan papan nama TPQ lebih memudahkan seseorang mencari dan mengetahui tempat pengajian untuk anak.

e. Pengecatan Papan Nama Masjid



Dengan direhabnya papannama masjid masarakat desa Mattirowalie maupun di luar Mattirowalie dapat dengan mudah mengetahui nama masjid tersebut.

Bidang social

a) Baksos



Dengan adanya baksos atau bakti sosial tersebut Selain Dapat mempererat silaturahmi antara Masyarakat juga dapat mengingat betapa Pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Serta selalu mematuhi jalannya protokol kesehatan pada saat pandemi Covid-19.

b) Penanaman Pohon Mangrove



Penanaman mangrove ini dilaksanakan bersama beberapa aparat desa di daerah pesisir pantai dekat pemukiman warga yang diharapkan pohon bakau ini nantinya bisa tumbuh serta bisa bermanfaat dalam mengatasi atau mengantisipasi abrasi pantai.

c) Pelaksanaan tournament futsal



Diharapkan dengan adanya kegiatan ini bisa memberikan meningkatkan bakat dan pengalaman berkesan kepada pribadi masing-masing orang serta dapat saling mempererat tali silaturahmi di Desa Mattirowalie.

d) Pelaksanaan lomba fisik anak



Dengan kegiatan ini diharapkan dapat memberi keceriaan baru serta bisa menghilangkan rasa jenuh anak-anak serta menambah pengalaman baru kepada mereka.

e) Pelaksanaan Malam Rama Tamah



Dengan adanya acara ini, mahasiswa mengucapkan terima kasih kepada seluruh masyarakat atas sambutan dan penerimaan yang sangat baik sekaligus berpamitan dengan seluruh masyarakat, serta pengumuman dan pemberian hadiah ataupun cendera mata kepada seluruh peserta lomba.

2. Pembahasan

Setelah merancang dan membuat suatu rencana program kemudian dibuat dalam suatu sistematisasi program kerja yang legal dan baku sekaligus menyusun dalam bentuk akuntabel yang dilengkapi dengan schedule time atau jadwal pelaksanaan serta uraian anggaran baik swadaya maupun swadana. Kemudian dilaksanakan oleh semua anggota kelompok KKN bersama masyarakat dan pemerintah desa Mattirowalie. Hasil pelaksanaan program KKN Alhamdulillah sangat dirasakan oleh masyarakat Desa Mattirowalie, pemerintah Desa lebih-lebih peserta KKN itu sendiri, antara lain:

Bidang Sarana dan Prasarana

Pembuatan batas dusun, kegiatan ini berjalan lancar. Adapun biaya yang keluar dari kegiatan ini berasal dari teman-teman KKN. Proses pekerjaannya memakan waktu Sembilan hari. Adapun lokasi dari batas dusun itu telah disiapkan memang titik-titik lokasi batas dusun tersebut, dimana mempunyai empat batas dusun, dan Alhamdulillah hasilnya sangat memuaskan dan kegiatan ini sudah terealisasi.

Pembuatan papan nama aparat, kegiatan ini dilakukan di setiap Perangkat atau aparatur yang ada di desa Mattirowalie. Kegiatan ini kami lakukan untuk mengetahui berapa banyak rumah Perangkat atau aparatur yang ada di desa Mattirowalie tersebut, selain itu mempermudah masyarakat untuk mengetahui alamat mereka masing-masing. Kegiatan ini membutuhkan waktu selama 10 hari. Karena dari proses pembuatan papan Perangkat atau aparatur desa tersebut sesuai dengan kondisi kami yang mana terkadang kekurangan bahan dan untuk meninjau bahan tersebut lumayan jauh, maka kami membutuhkan waktu yang agak begitu lama, meskipun pembuatan aparatur tersebut membutuhkan banyak waktu Alhamdulillah kegiatan ini berhasil dilaksanakan dan terealisasi.

Pengadaan papan nama jalan, kegiatan ini dilakukan di setiap titik-titik jalan yang telah di letakan di seluruh jalan di desa Mattirowalie. Kegiatan ini kami adakan untuk mengetahui nama-nama jalan yang ada di Mattirowalie, selain itu untuk mempermudah masyarakat dan

pengunjung mengetahui alamat jalan yang ada di desa Mattirowalie tersebut. Kegiatan ini membutuhkan waktu delapan hari untuk menyelesaikan dan hasilnya alhamdulillah sangat memuaskan dan terealisasi tepat waktu.

Pembuatan papan nama masjid, kegiatan ini dilakukan pada titik yang telah diletakkan di masjid desa Mattirowalie. Selain itu untuk mempermudah masyarakat dan pengunjung mengetahui nama masjid yang ada di desa Mattirowalie. Kegiatan ini membutuhkan waktu tujuh hari dan alhamdulillah hasilnya terealisasi dengan baik.

Bidang Pendidikan

Bantuan tenaga pengajar di SD Negeri 65 Mattirowalie, kegiatan ini berlangsung selama empat kali selama seminggu. Adapun mahasiswa yang mengajar di sekolah mengisi mata pelajaran sesuai jadwal yang telah dibuat oleh sekolah, dalam artian mahasiswa disini tidak menuntut kemungkinan mengambil mata pelajaran yang tidak sesuai dengan bidangnya dikarenakan sekolah yang ditempati adalah sekolah dasar yang setiap kelasnya memiliki satu guru perwalian yang merangkap kesemua mata pelajaran kecuali pendidikan agama islam dan mulok, diantaranya mata pelajaran yang di ajarkan mahasiswa ke siswa adalah bahasa Indonesia, matematika, pendidikan agama islam, olahraga, yang dimana setiap mata pelajaran memiliki sub tema yang berbeda, meskipun mahasiswa mengajar bukan pada bidangnya tetapi alhamdulillah kegiatan proses belajar mengajar berjalan dengan lancar. Kegiatan ini memperoleh apresiasi yang sangat tinggi dari para guru yang mengajar di sekolah, Selain itu mahasiswa juga sangat bersyukur karena memperoleh kesempatan mengajar, Karena tidak menutup kemungkinan, ini merupakan pengalaman pertama mengajar di sekolah bagi mahasiswa, bertepatan dengan jadwal ulangan tengah semester siswa, maka proses belajar mengajarnya dilakukan kurang lebih selama 2 minggu, kegiatan ini berjalan dengan lancar dan telah terealisasi. Serta adanya kegiatan tambahan di sekolah maka mahasiswa memberi bantuan masker kepada seluruh siswa yang ada di SD 65 Mattirowalie dalam rangka mendukung dan mematuhi peraturan yang bertepatan dengan kegiatan yang diadakan pemerintah dalam lomba sehat setiap sekolah.

Bidang Keagamaan

Pengadaan kegiatan lomba keagamaan festival anak sholeh ini berlangsung di masjid Nurul-Falah desa Mattirowalie kegiatan ini bertujuan agar adik-adik yang ikut kegiatan lomba ini dapat memotivasi mereka untuk terus belajar dan diharapkan juga dapat memberi apresiasi kepada seluruh anak-anak bahwa memiliki pengetahuan itu sangat bermanfaat dalam kehidupannya. lomba tersebut diantaranya seperti adzan, hafalan sekaligus tata cara solat, dan hafalan surah surah pendek (Tahfids), hafalan doa harian, serta tilawah. Adapun pelaksanaan kegiatan baik itu dari konsumsi, perlengkapan ataupun penjurian serta hadiah lomba, mahasiswa bekerja sama dengan pihak desa, guru mengaji dan para remaja masjid, yang berlangsung selama dua hari serta tetap menjaga protokol kesehatan, sehingga kegiatan lomba keagamaan ini dapat terealisasi dengan baik.

Bidang Sosial

Baksos, kegiatan ini berlangsung dua kali seminggu selama tiga minggu Adapun alasan kami melakukan baksos karena melihat kondisi area Desa dan mesjid cukup memprihatinkan. Oleh karena itu, kami melakukan kegiatan ini dan hasilnya sangat memuaskan dan terealisasi dengan tepat waktu. Pelaksanaan baksos ini dimulai dari area mesjid, dilanjut pada area kantor, pemakaman umum, sekitaran posko lingkungan lainnya, serta bertepatan dengan kegiatan lomaba sekolah sehat yang diadakan oleh pemerintah maka mahasiswa bekerjasama dengan seluruh guru termasuk kepala sekolah melakukan baksos setiap sore dengan titik utama melakukan pembersihan dimulai dari halaman sekolah, ruangan sekolah, serta memperbaharui cat sekolah.

Selanjutnya Pelaksanaan penanaman pohon mangrove oleh mahasiswa dan beberapa aparat desa di lakukan di pesisir pantai dimulai dari pencarian tanaman yang dilakukan beberapa hari sampai terkumpul ratusan tanaman mangrove, di lanjutkan dengan penanaman, dimana tanaman ini di harapkan nantinya dapat tumbuh berguna dalam pencegahan abrasi pantai.

Di lanjutkan dengan Pelaksanaan kegiatan turnamen futsal yang didampingi oleh Babinsa poleang berlangsung selama beberapa hari, dimana ada 6(enam) tim yang bertanding atau ikut berpartisipasi dalam lomba, yang dimulai pada tanggal 27 september Sampai selesai. Berkat

dukungan dari pemerintah, aparat desa ataupun seluruh masyarakat desa mattirowalie kegiatan turnamen ini berlangsung dengan sangat baik.

Adapun pelaksanaan lomba fisik anak dilakukan pada hari terakhir mahasiswa melakukan KKN di desa Mattirowalie, dimana kegiatan ini bertujuan untuk memberi semangat pada anak-anak, mengingat kondisi sekarang maka mahasiswa mempertimbangkan tidak mengadakan banyak lomba dan hanya memilih tiga lomba saja, dimana lomba ini terdiri dari 3 jenis lomba yaitu lomba lari karung, lari kelereng dan memasukkan paku dalam botol, dengan membuat kelompok minimal 4 orang dalam sekali perlombaan.

Serta yang terakhir adalah Pelaksanaan malam rama tama, kegiatan ini berlangsung setelah semua lomba dan kegiatan program kerja lainnya sudah selesai. Pada kegiatan ini mahasiswa menyampaikan ucapan terima kasih mereka atas penerimaan yang sangat baik oleh masyarakat desa Mattirowalie sekaligus menyampaikan pesan kesan dan taklupa pula pamit kepada masyarakat Desa Mattirowalie, sebelum kami meninggalkan desa atau tempat kami melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN), serta melakukan pembagian hadiah ataupun cendera mata kepada seluruh peserta kegiatan lomba. Semua kegiatan yang mahasiswa lakukan tidak luput dari bantuan seluruh masyarakat desa baik itu aparat desa, guru mengaji, ataupun para remaja-remaja mesjid yang ada di desa Mattirowalie.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil identifikasi masalah dan pelaksanaan program kerja yang telah dilakukan selama kuliah kerja nyata (KKN) angkatan VII Universitas Sembilanbelas November Kolaka tahun 2020 di desa Mattirowalie Kecamatan Poleang Kabupaten Bombana, maka dapat ditarik kesimpulan: 1) Pemerintah desa mattirowalie bertanggung jawab melakukan pembinaan, dengan fungsi dan wewenang serta pengawasan atas warganya; 2) Terjadinya kerjasama yang baik antara seluruh pihak masyarakat dengan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan VII Universitas Sembilanbelas November Kolaka tahun 2020; 3) Dalam melaksanakan berbagai program kerja banyak terdapat faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi pelaksanaan program itu sendiri; 4) Bertambahnya pengetahuan dan pengalaman mahasiswa dalam mengenalkan Tridarma Perguruan Tinggi khususnya Pengabdian kepada masyarakat; 5) Sumbangsi yang diterapkan mahasiswa dapat diterima dan memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat desa Mattirowalie; 6) Koordinasi dan kemitraan antara perguruan tinggi, pemerintah masyarakat terjalin dengan baik.

E. Referensi

- Alimuddin, Sulaeman, F., Arafiah, R., Anggraeni, D., & Khastini, R. O. (2020). KKM PPM- Inovasi Pangan Lokal Dengan Pemanfaatan Teknologi Akuaponik Budidaya Ikan dan Tanaman Sayur-Sayuran di Desa Dandang Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang, Banten. *Jurnal Baliresa*, 5(1), 9–16.
- Diandaru, N., & Setiono, A. (2017). Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Optimalisasi Pemanfaatan Potensi Lokal Desa Jedongcangkring Kecamatan Prambon. *Abadimas Adi Buana*, 02(2), 41–48.
- Nurmayani, E., Azima, P., Huzaen, M., Astuti, N. H., & Selpia, R. A. (2021). *Kuliah Kerja Nyata Fase New Normal Di Dusun Teko Lauk Desa Teko Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur*. 02(1), 86–93.
- Perdana, A., Holilullah, & Nurmalisa, Y. (2013). Pengaruh Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Terhadap Keterampilan Sosial Mahasiswa Program Studi Ppkn Universita Lampung Tahun 2013. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 2(3), 1–15.
- Santoso, G., & Hani, S. (2016). Sosialisasi Mobile Learning Untuk Meningkatkan Sistem Pembelajaran Pada Turi Kabupaten Sleman. *Jurnal Gaung Informatika*, 9(1), 45–54.
- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>
- Wulandari, C. E. P., Sugiatno, S., & Siswanto, S. (2020). Dampak Kuliah Kerja Nyata Dalam Pengembangan Keagamaan Bagi Remaja. *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 5(2), 221. <https://doi.org/10.29240/jf.v5i2.1830>